

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN PERILAKU MEROKOK DENGAN TEKANAN DARAH REMAJA DI DESA TERBAN KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG

Reza Aprilya Alwiyah,¹ Gipta Galih Widodo²

¹ Universitas Ngudi Waluyo

² Universitas Ngudi Waluyo

Rezaaprilyaalwiyah12@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Indeks Massa Tubuh (IMT) yang berlebih dapat berakibat menjadi obesitas. Salah satu pemicu terjadinya obesitas yaitu perilaku merokok. Perilaku merokok sudah menjadi bagian dari gaya hidup remaja masa kini. Obesitas dan perilaku merokok pada remaja dapat meningkatkan tekanan darah yang berakibat menjadi hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dan Perilaku merokok Dengan Tekanan Darah Remaja.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja di Desa Terban Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang sejumlah 92 remaja. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, dan Tekanan Darah serta melalui pengisian kuesioner. Kemudian data dianalisis menggunakan Uji Korelasi *Kendall Tau*.

Hasil : Remaja yang mengalami obesitas disertai hipertensi tingkat 1 berjumlah 62 (81.6%) dan hasil uji *kendall tau* diketahui nilai signifikan tekanan darah sistolik dan pengukuran IMT $0.174 > 0.05$, kemudian untuk nilai signifikan tekanan darah diastolik dan pengukuran IMT $0.696 > 0.05$. Remaja yang memiliki perilaku merokok sanga berat disertai hipertensi tingkat 1 berjumlah 41 (80.4%) remaja dan hasil uji *Kendall Tau* diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0.05$.

Simpulan : Tidak ada hubungan signifikan antara IMT dan tekanan darah remaja. Kemudian ada hubungan signifikan antara perilaku merokok dan tekanan daah remaja.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh (IMT), Perilaku merokok , Tekanan Darah.

RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX (BMI) AND SMOKING BEHAVIOR WITH ADOLESCENT BLOOD PRESSURE IN TERBAN VILLAGE, PABELAN DISTRICT, SEMARANG REGENCY

Reza Aprilya Alwiyah,¹ Gipta Galih Widodo²

1 Ngudi Waluyo University

2 Ngudi Waluyo University

Rezaapriyaalwiyah12@gmail.com

ABSTRACT

Background : Excess Body Mass Index (BMI) can result in obesity. One of the triggers for obesity is smoking behavior. Smoking behavior is already part of the lifestyle of today's teenagers. Obesity and smoking behavior in adolescents can increase blood pressure which results in hypertension. This study aims to determine the relationship between Body Mass Index (BMI) and smoking behavior with adolescent blood pressure.

Method : This study uses a correlation descriptive research design with a cross sectional approach. The population in this study was adolescents in Terban Village, Pabelan District, Semarang Regency, totaling 92 adolescents. Sampling in this study used the total sampling technique. Data was collected through measurements of Weight, Height, and Blood Pressure as well as through filling out questionnaires. Then the data were analyzed using the Kendall Tau Correlation Test.

Results: Adolescents who are obese accompanied by hypertension level 1 totaled 62 (81.6%) and the results of the kendall tau test found significant values of systolic blood pressure and BMI measurement of $0.174 > 0.05$, then for significant values of diastolic blood pressure and BMI measurement of $0.696 > 0.05$. Adolescents who had severe smoking behavior accompanied by level 1 hypertension totaled 41 (80.4%) adolescents and the Kendall Tau test results obtained a significant value of $0.001 < 0.05$.

Conclusion : There is no significant relationship between BMI and adolescent blood pressure. Then there is a significant association between smoking behavior and adolescent pressure.

Keywords : Body Mass Index (BMI), Smoking behavior, Blood Pressure